

# Penyusunan Kelengkapan Administrasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Usaha Maju Guna Kelancaran Kegiatan Organisasi

Benih Hartanti\*,  
Fikri Fandi Ariri  
STIE PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi\*: [benih@stiedewantara.ac.id](mailto:benih@stiedewantara.ac.id)

## Abstrak

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diprakarsai oleh pemerintah pusat langsung ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah Jombang, dengan pemberian dana stimulus sebesar Rp. 100.000.000,00 untuk setiap desa, termasuk desa Kedungrejo yang terletak di kecamatan Megaluh, Jombang dengan nama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Usaha Maju. Jenis usaha yang dijalankan adalah jasa titip pembelian. Dalam perkembangannya, pengelolaan keuangan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kedungrejo sudah cukup baik namun ada beberapa kelengkapan administratif yang kurang. Untuk itu, penulis bersama team mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan melakukan pembenahan kelengkapan administratif di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Usaha Maju, antara lain: 1. Pembuatan logo dan Pamflet BUMDes Anugerah Store, 2. Pembuatan struktur Organisasi. Kegiatan tersebut telah diselesaikan dengan baik oleh penulis bersama team mahasiswa. Kegiatan ini akan dilanjutkan pada semester genap tahun akademik 2020/2021 dengan sasaran kegiatan adalah perbaikan pada masalah data laporan keuangan.

**Kata kunci:** BUMDes Kedungrejo, Sumber Usaha Maju, Administratif.

## Abstract

*The establishment of Village Owned Enterprises (BUMDes) initiated by the central government was immediately followed up by the Jombang local government, by providing stimulus funds of Rp. 100,000,000.00 for each village, including Kedungrejo village which is located in Megaluh sub-district, Jombang under the name Village Owned Enterprise (BUMDes) Sumber Usaha Maju. The type of business that is run is a delivery service. In its development, the financial management at the Village-Owned Enterprises (BUMDes) Kedungrejo has been quite good but there is some administrative completeness that is lacking. For this reason, the author and the student team carried out community service activities (PKM) by improving the administrative completeness of the Sumber Usaha Maju Village-Owned Enterprises (BUMDes), including 1. Making logos and BUMDes Anugerah Store pamphlets, 2. Making organizational structures. The activity has been well completed by the author and the student team. This activity will be continued in the even semester of the 2020/2021 academic year with the aim of the activity being to improve financial statement data problems.*

*Keywords: BUMDes Kedungrejo, Forward Business Resources, Administrative.*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Hampir seluruh Desa di Indonesia mempunyai BUMDes sendiri, tidak lain tujuannya adalah untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Desa.

Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang, desa Kedungrejo mempunyai BUMDes yang bernama BUMDes Sumber Usaha Maju yang berdiri pada tahun 2015 dan merupakan salah satu BUMDes terbaik di Kecamatan Megaluh. Hal ini di buktikan dengan banyaknya unit usaha yang dijalankan antara lain; unit usaha Simpan Pinjam, Anugerah Store, Lumbung Ketahanan Pangan, Badan Kredit Desa, dan unit usaha Sumber Rejo.

Pada pelaksanaan PKM kali ini, tim penulis dengan dibantu mahasiswa memfokuskan kegiatan pada perbaikan performa Anugerah store yang merupakan unit usaha dalam perdagangan bahan bangunan, alat tulis kantor, alat-alat pertanian dan melayani JASTIP (Jasa Titip). Kegiatan difokuskan pada perbaikan penyusunan laporan keuangan pada Unit Anugerah store.

## 2. Profil MitraBinaan

BUMDes Sumber Usaha Maju merupakan sebuah Badan Usaha Milik Desa yang terletak di Desa Kedungrejo Kecamatan megaluh Kabupaten Jombang. Tepatnya berada di Desa Kedungrejo. BUMDes Sumber Usaha Maju berdiri sejak tahun 2015, kemudian pada tahun 2020 memberikan dana kepada BUMDes Anugerah Store kegiatan operasional, Dana operasional dari pemerintah yang mengawali BUMDes Sumber Usaha Maju untuk membuka unit usaha jasa titip pembelian. Sejauh ini BUMDes Sumber Usaha Maju memiliki unit kegiatan usaha simpan pinjam, jasa penitipan dan toko dimana ada 7 (tujuh) unit yang tergabung dengan BUMDes Sumber Usaha Maju yakni: 1) Anugerah Store, 2) Simpan pinjam milik Usaha Ekonomi Desa, 3) Simpan pinjam milik Pokmas (kelompok masyarakat), 4) Simpan pinjamBadan Kredit Desa, 5) Simpan pinjamLumbung, 6) Simpan pinjamSumber Rejo, 7) Simpan pinjamKetahanan Pangan

Unit usaha BUMDes Sumber Usaha Maju memiliki usaha simpan pinjam. Karena itu, permasalahan yang selama ini dihadapi adalah terkait pada hal-hal yang melekat pada usaha tersebut. Secara umum, masalah yang dihadapi adalah terkait dengan: 1) Masalah kelengkapanAdministrasi, 2) Pencatatan dan pelaporan transaksi yang masih dilakukan secara manual sehingga hasilnya kurang akurat, 3) Promosi unit usaha yang kurang gencar.

Meskipun BUMDes Sumber Usaha Maju sendiri telah menjalankan sistem keuangan yang telah diberikan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Jombang namun hal tersebut masih belum dikuasai dan dianggap masih sulit karena kurang pengetahuan teknologi Informassi bagi para pengurus BUMDes. Melihat dari permasalahan tersebut, melakukan beberapa agenda kegiatan pengabdiankepadamasyarakatdiselesaikan pada semester genap 2021/2022.

Untuk pelaksanaan pada semester genap 2021/2022, penulis bersama tim menitikberatkan pelaksanaan kegiatan pada Peresmian Kantor Bumdes Sumber Usaha Maju dan penyusunan Kelengkapan Administrasi Badan Usaha MilikDesa(Bumdes)Sumber Usaha Maju,DesaKedungrejo–Megaluh–Jombang, yang meliputi: 1) Pembuatan Logo Resmi, 2) Pembuatan Struktur Kepengurusan, 3) Menyelesaikan Laporan Keuangan yang belum selesai dari bulan Januari 2021sampai Juli 2021. Sedangkan Kegiatan pengabdian untuk Anugerah Store sendiri penulis bersama tim menitikberatkan pelaksanaan kegiatan mengenalkan Unit Anugerah Store kepada Masyarakat Kedungerjo, yang meliputi: 1) Pembuatan Sosial Media, 2) Pembuatan Akun Marketplace, 3) Mengenalkan Anugerah Store melalui Pamflet maupun flyer.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Terdapat 10 (sepuluh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil),
3. Dijalankan dengan berdasarkan asas kekeluargaan dan kegotongroyongan serta berakar dari tata nilai yang berkembang dan hidup dimasyarakat (*local wisdom*),
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada pengembangan potensi desa secara umum dan hasil informasi pasar yang menopang kehidupan ekonomi masyarakat,
5. Tenaga kerja yang diberdayakan dalam BUMDes merupakan tenaga kerja potensial yang adadidesa.
6. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan atau penyerta modal.
7. Pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah dilakukan melalui musyawarah desa
8. Peraturan-peraturan BUMDes dijalankan sebagai kebijakan desa (*village policy*)
9. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes;
10. Pelaksanaan kegiatan BUMDes diawasi secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga. Ini sesuai dengan peraturan per undang-undangan (UU 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat 3). Penjelasan ini sangat penting untuk mempersiapkan pendirian BUMDes, karena implikasinya akan bersentuhan dengan pengaturannya dalam Peraturan Daerah (Perda) maupun Peraturan Desa (Perdes).

Asset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Bentuk kelembagaan sebagaimana disebutkan di atas dinamakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan usaha ini sesungguhnya telah diamanatkan di dalam UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (bahkan oleh undang-undang sebelumnya, UU 22/1999) dan Peraturan Pemerintah (PP) no. 71 Tahun 2005 Tentang Desa. Dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa "Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa". Disebutkan pula bahwa tujuan pendirian BUMDes antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa).

Saragi (2004) dalam bukunya menyebutkan ada 5 tujuan pembentukan BUMDes yaitu: 1) Peningkatan kemampuan keuangan desa, 2) Pengembangan usaha masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan, 3) Mendorong tumbuhnya usaha masyarakat, 4) Penyedia jaminan social, 5) Penyedia pelayanan bagi masyarakat desa.

### **C. METODE PELAKSANAANKEGIATAN**

Unit usahaBUMDes Sumber Usaha Maju memiliki beberapa unit usaha. Permasalahan yang selama ini dihadapi adalah terkait pada hal-hal yang melekat pada usaha tersebut. Meskipun BUMDes Sumber Usaha Maju sendiri telah menjalankan sistem keuangan yang telah diberikan oleh DPMD Kabupaten Jombang namun hal tersebut masih belum dikuasai dan dianggap masih sulit karena keterbatasan sumber daya para pengurus BUMDes. Melihat dari permasalahan tersebut, tim pelaksana PKM melakukan beberapa agenda kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselesaikan pada semester genap 2021/2022. Untuk Penulis bersama tim menitikberatkan pelaksanaan kegiatan pada:1) Peresmian Kantor Bumdes Sumber Usaha Maju, 2) Penyusunan Kelengkapan Administrasi BUMDes Sumber Usaha Maju, 3) Pembuatan Logo BUMDes, 4) Penyusunan Struktur Kepengurusan BUMDes secara resmi, 5) Menyelesaikan Laporan Keuangan yang belum selesai dari bulan Januari sampai Juli 2021 khususnya untuk unit simpan pinjam, 6) Pembuatan Sosial Media untuk pemasaran online khususnya untuk unit Anugerah Store.

Gambaran dari kegiatan yang kami laksanakan adalah sebagai berikut :

1. Peresmian kantor BUMDes Sumber Usaha Maju adalah hal yang sudah lama dipikirkan oleh pengurus BUMDes Kedungrejo, tetapi belum terlaksana sehingga pada saat pelaksanaan PKM baru diresmikan.
2. Pembuatan struktur kepengurusan dan Banner. Pembuatan struktur kepengurusan sudah lama dipikirkan oleh pengurus BUMDes Kedungrejo, tetapi belum terlaksana sampai sekarang. Oleh karena itu kami tim bersama mahasiswa membantu membuat struktur kepengurusan BUMDes Sumber Usaha Maju sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengurus BUMDes.
3. Pembuatan Pamflet / Flyer Anugerah Store dan pembuatan akun media sosial untuk pemasaran online
4. Penyusunan laporan keuangan simpan pinjam BUMDes menggunakan aplikasi dari Bank Jombang. Untuk menyelesaikan permasalahan administrasi laporan keuangan simpan pinjam BUMDes kedungrejo. Laporan keuangan simpan pinjam BUMDes yang belum selesai selama 8 bulan. Pendampingan menyusun laporan keuangan simpanpinjam dapat membantu menginput laporan keuangan simpan pinjam BUMDes Kedungrejo ke aplikasi Bank Jombang.

### **C. PELAKSANAANKEGIATAN**

Kegiatan PKM dilakukan secara intensif selama kurang lebih 1 (satu) bulan, yaitu selama bulan 26 Juli 2021 – 26 Agustus 2021. Pelaksanaan dilakukan secara Online (daring) dan offline (luring) karena pada saat pelaksanaan PKM masih dalam suasana pandemic Covid-19. Tahapan dari kegiatan ini dimulai dengan koordinasi antara tim penulis dengan mahasiswa yang akan membantu di lapangan. Kegiatan ini diperlukan guna menyamakan visi dan langkah pada saat terjun di desa. Selanjutnya, dilanjutkan dengan kegiatan musyawarah dari para perangkat desa Kedungrejo, pengurus BUMDes Sumber Usaha Maju, Tim penulis hingga perwakilan mahasiswa. dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan diperoleh hasil yang memuaskan.

Kegiatan yang dilakukan selama PKM adalah:

1. Meresmikan kantor sementara guna kemudahan operasional kegiatan BUMDes Sumber Anugerah Maju karena belum mempunyai kantor tetap.



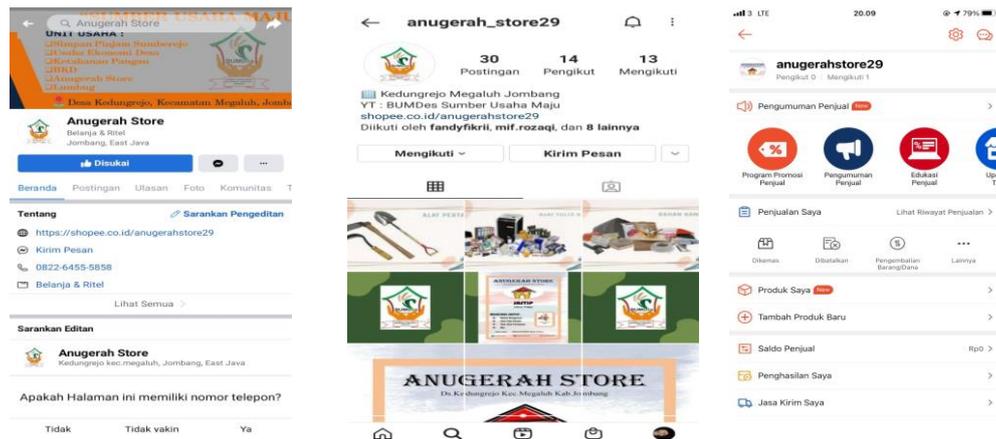
Gambar 1: Peresmian Kantor BUMDes Sumber Anugerah Maju

2. Melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan untuk unit Anugerah Store.



Gambar 2: Pendampingan penyusunan laporan keuangan

3. Pembuatan akun media sosial untuk pemasaran online. Tim penulis dan mahasiswa membuat akun media sosial berupa facebook, shopee dan instagram yang bertujuan untuk mengembangkan potensi desa dan BUMDes Sumber Anugerah Maju. Hal ini bertujuan agar masyarakat sekitar maupun luar dapat melihat isi dari bumdes tanpa harus ke kantor. Selain itu media sosial juga berhasil dijadikan sebagai media promosi untuk pengenalan Bumdes dan Anugerah Store yang belum banyak diketahui warga. Selain itu adanya YouTube bisa dijadikan masyarakat sebagai media untuk melihat potensi yang ada di desa. Akun shopee juga dimanfaatkan bertujuan untuk mawadahi konsumen dalam maupun luar desa yang ingin memesan produk jastip dari bumdes anugerah store sehingga mereka tinggal pesan melalui online tanpa harus ke kantor Kedungrejo



Gambar 3: Akun media sosial untuk pemasaran Anugerah Store

#### D. PENUTUP

Kegiatan PKM yang telah dilakukan memberi banyak manfaat khususnya bagi BUMDes Sumber Usaha Maju, antara lain: 1) Peresmian kantor BUMDes Sumber Usaha Maju, 2) Penyusunan struktur kepengurusan, 3) Pembuatan Pamflet dan toko online Anugerah Store, 4) Penyusunan laporan keuangan simpan pinjam BUMDes menggunakan aplikasi dari Bank Jombang

#### DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, E. (2016, Oktober). Binus business-law. Retrieved April 2018, from BinusBusiness Law Website:<http://business-law.binus.ac.id/2016/10/16/badan-usaha-milik-desa-status-dan-pembentukannya/>
- Mutiarni, R. (2017). Implementasi Electronic Data Processing Pada Koperasi Wanita. Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 12(2 Okt), 135-148.
- Mutiarni, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P. (2018). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan-Jombang. *Comvice: Journal of community service*, 2(1), 21-28.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Lembaran Negara RI Tahun, (8)
- Undang-Undang, R. I. No. 32 tahun 2004 tentang. Pemerintahan Daerah. Indonesia, R. (1999).